

**LAPORAN AKHIR HASIL PENYELIDIKAN  
*SUNSET REVIEW* PENGENAAN BEA MASUK ANTIDUMPING (BMAD)  
TERHADAP IMPOR PRODUK FRIT YANG BERASAL  
DARI REPUBLIK RAKYAT TIONGKOK (RRT)**

VERSI TIDAK RAHASIA

**KOMITE ANTI DUMPING INDONESIA  
2022**

**LAPORAN AKHIR HASIL PENYELIDIKAN *SUNSET REVIEW*  
PENGENAAN BMAD TERHADAP IMPOR PRODUK FRIT YANG BERASAL DARI RRT**

---

**DAFTAR ISI**

DAFTAR TABEL .....	ii
A. PENDAHULUAN .....	1
A.1. LATAR BELAKANG .....	1
A.2. PROSEDUR .....	2
B. PENYELIDIKAN .....	3
B.1. URAIAN BARANG YANG DISELIDIKI .....	3
B.2. INDUSTRI DALAM NEGERI DAN <i>STANDING PETITIONER</i> .....	5
B.3. PASAR DOMESTIK BARANG YANG DISELIDIKI .....	6
B.4. KINERJA INDUSTRI DALAM NEGERI .....	7
B.5. HUBUNGAN SEBAB AKIBAT .....	9
B.5.1. DAMPAK VOLUME .....	9
B.5.1.1. ABSOLUT .....	9
B.5.1.2. RELATIF .....	9
B.5.2. DAMPAK HARGA .....	10
B.5.2.1. <i>PRICE UNDERCUTTING</i> .....	10
B.5.2.2. <i>PRICE DEPRESSION</i> DAN <i>PRICE SUPPRESSION</i> .....	10
B.6. PENENTUAN MARJIN DUMPING RRT .....	11
C. KEMUNGKINAN KERUGIAN DAN/ATAU DUMPING MASIH TETAP BERLANJUT DAN/ATAU AKAN BERULANG KEMBALI .....	12
C.1. KAPASITAS TERPASANG, PRODUKSI, PENJUALAN DOMESTIK, DAN <i>EXCESS CAPACITY</i> FRIT DI RRT .....	12
C.2. DUMPING KE NEGARA KETIGA .....	13
C.3. PERKEMBANGAN EKSPOR FRIT RRT .....	13
D. FAKTOR LAIN .....	15
D.1. PERKEMBANGAN EKSPOR IDN .....	15
D.2. PERKEMBANGAN TEKNOLOGI .....	16
E. TANGGAPAN PIHAK YANG BERKEPENTINGAN .....	16
F. KESIMPULAN .....	16
G. REKOMENDASI .....	17

**LAPORAN AKHIR HASIL PENYELIDIKAN *SUNSET REVIEW*  
PENGENAAN BMAD TERHADAP IMPOR PRODUK FRIT YANG BERASAL DARI RRT**

---

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Besaran Pengenaan BMAD Berdasarkan PMK 170/PMK.010/2017.....	1
Tabel 2. Uraian Barang Frit.....	4
Tabel 3. Produksi Frit Nasional Tahun 2020.....	5
Tabel 4. Konsumsi Nasional Frit Periode 2018 – 2020.....	6
Tabel 5. Indikator Kinerja IDN Periode 2018-2020.....	7
Tabel 6. Perkembangan Volume Impor Frit Periode 2018-2020.....	9
Tabel 7. Perkembangan Pangsa Pasar Frit Periode 2018-2020.....	9
Tabel 8. Perkembangan Harga Jual Frit.....	10
Tabel 9. <i>Price Depression</i> dan <i>Price Suppression</i> .....	10
Tabel 10. Kapasitas Terpasang, Produksi, Penjualan Domestik, dan <i>Excess Capacity</i> Frit di RRT.....	12
Tabel 11. Perkembangan Ekspor Frit RRT Sebelum dan Sesudah Pengenaan BMAD.....	13
Tabel 12. Perkembangan Volume Impor Frit Periode 2015-2020.....	15
Tabel 13. Penjualan IDN Menurut Pasar.....	15
Tabel 14. Rekomendasi Besaran Pengenaan BMAD.....	17

**LAPORAN AKHIR HASIL PENYELIDIKAN *SUNSET REVIEW*  
PENGENAAN BMAD TERHADAP IMPOR PRODUK FRIT YANG BERASAL DARI RRT**

## A. PENDAHULUAN

### A.1. LATAR BELAKANG

1. Pada tanggal 23 November 2017, Pemerintah Indonesia menetapkan Pengenaan Bea Masuk Antidumping (BMAD) terhadap impor produk Frit dari negara Republik Rakyat Tiongkok (RRT) berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 170/PMK.010/2017. Pengenaan BMAD berlaku selama 5 tahun dihitung setelah 14 hari sejak tanggal diundangkan dan akan berakhir pada tanggal 6 Desember 2022 dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 1. Besaran Pengenaan BMAD Berdasarkan PMK 170/PMK.010/2017**

Negara	Eksportir Produsen/Eksportir	BMAD (%)
RRT	Zibo Fuxing Ceramic Pigment & Glaze Co., Ltd	6,3
	Seluruh perusahaan lainnya	25,5

2. Komite Anti Dumping Indonesia (selanjutnya disebut KADI) telah melakukan penyelidikan *sunset review* berdasarkan permohonan yang diajukan oleh PT Ferro Mas Dinamika, yang telah berganti nama sejak 1 September 2021 menjadi PT Younexa Inti Materials dan PT Colorobbia Indonesia, yang selanjutnya disebut Pemohon. Pemohon merupakan Industri Dalam Negeri (IDN) yang memproduksi barang sejenis dengan produk impor Frit yang berasal dari RRT yang diklasifikasikan dalam pos tarif ex. 3207.20.90 dan 3207.40.00 sesuai Buku Tarif Kepabeanan Indonesia (BTKI) 2017 maupun BTKI 2022.
3. Sesuai *article* 11.3 ADA, tujuan dari penyelidikan *sunset review* adalah untuk menentukan apakah dumping atau kerugian tetap berlanjut atau berulang kembali jika pengenaan BMAD dihentikan.
4. Berdasarkan ketentuan Pasal 10 Ayat (1) Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 34 Tahun 2011 dan *Article 12.2 Agreement on Implementation of Article VI of GATT 1994/Anti-Dumping Agreement (ADA)*, KADI menerbitkan laporan akhir hasil penyelidikan *Sunset Review* yang akan menjadi dasar dalam menetapkan rekomendasi KADI terkait perpanjangan pengenaan BMAD terhadap impor produk Frit yang berasal dari RRT.

**LAPORAN AKHIR HASIL PENYELIDIKAN *SUNSET REVIEW*  
PENGENAAN BMAD TERHADAP IMPOR PRODUK FRIT YANG BERASAL DARI RRT**

---

**A.2. PROSEDUR**

5. Sesuai dengan Pasal 35 Ayat (1) PP 34/2011 dan *Article* 11.3 ADA, pada tanggal 26 November 2021, KADI mengumumkan dimulainya penyelidikan *sunset review* atas pengenaan BMAD Frit yang berasal dari RRT melalui Harian Bisnis Indonesia setelah melakukan analisa bukti awal pada permohonan. Pengumuman tersebut disampaikan secara resmi kepada seluruh pihak yang berkepentingan yang diketahui dalam permohonan disertai dengan pengiriman kuesioner kepada industri dalam negeri, eksportir/eksportir produsen, dan importir yang diketahui. KADI juga memberikan kesempatan untuk menyampaikan tanggapan tertulis dan mengajukan dengar pendapat (*hearing*) kepada pihak yang berkepentingan.
6. Pihak yang berkepentingan yang diketahui dalam permohonan adalah:
  - a. Eksportir/eksportir produsen
    - Zibo Fuxing Ceramic Pigment & Glaze Co., Ltd.
  - b. IDN
    - PT Younexa Inti Materials
    - PT Colorobbia Indonesia
  - c. Idn lainnya
    - PT China Glaze Indonesia
    - PT PT Kasmaji Inti Utama
    - PT Itasmaltindo Industry
  - d. Importir
    - PT Sun Power Ceramics
    - PT Sicer Indonesia
    - PT Weceramax Internasional
7. Periode Penyelidikan (PP) untuk kerugian meliputi periode selama 3 (tiga) tahun yaitu 1 Januari 2018 - 31 Desember 2020 dan PP dumping adalah 1 tahun (1 Januari - 31 Desember 2020).
8. KADI memberikan batas waktu penyampaian jawaban kuesioner kepada masing-masing pihak yang berkepentingan sampai dengan tanggal 21 Januari 2022. Sampai dengan batas waktu yang ditentukan, tidak seluruh pihak yang berkepentingan menyampaikan jawaban kuesioner. Para pihak yang menyampaikan jawaban kuesioner adalah:
  - a. IDN:
    - PT Younexa Inti Materials

**LAPORAN AKHIR HASIL PENYELIDIKAN *SUNSET REVIEW*  
PENGENAAN BMAD TERHADAP IMPOR PRODUK FRIT YANG BERASAL DARI RRT**

---

- PT Colorobbia Indonesia
  - b. Industri Dalam Negeri Pendukung
    - PT China Glaze Indonesia
  - c. Eksportir/eksportir produsen India
    - Zibo Fuxing Ceramic Pigment & Glaze Co., Ltd.
  - d. Tidak ada importir yang menyampaikan jawaban kuesioner.
9. KADI menyampaikan surat pemberitahuan ketidaklengkapan jawaban (*deficiency letter*) kepada pihak yang telah menjawab kuesioner dengan tidak lengkap pada tanggal 25 Februari 2022, dan memberikan batas waktu pengembalian hingga tanggal 10 Maret 2022.
10. KADI melakukan verifikasi lapangan ke lokasi IDN:
  - a. PT Younexa Inti Materials pada tanggal 20-22 April 2022
  - b. PT Colorobbia Indonesia pada tanggal 25-27 April 2022
11. Sesuai dengan ketentuan *Article* 6.9 ADA, pada tanggal 3 Juni 2022, KADI menerbitkan laporan data utama (*essential facts*) hasil penyelidikan dan telah disampaikan kepada pihak yang berkepentingan dan selanjutnya menjadi dasar penyusunan laporan akhir penyelidikan KADI ini.
12. Sesuai dengan ketentuan *Article* 6.2 ADA, KADI memberikan kesempatan kepada para pihak yang berkepentingan untuk mengajukan dengar pendapat maupun tanggapan secara lisan dan tulisan terhadap laporan data utama tersebut sebelum tanggal 10 Juni 2022. Namun, hingga batas waktu pengajuan dengar pendapat berakhir, tidak ada pihak yang mengajukan permintaan dengar pendapat.

## **B. PENYELIDIKAN**

### **B.1. URAIAN BARANG YANG DISELIDIKI**

13. Barang yang diselidiki adalah Frit dan Glasir atau preparat semacam itu yang dapat divitrifikasi yang digunakan dalam industri keramik selain engobes (slip), dalam bentuk bubuk, butiran, serpih, atau cairan yang termasuk dalam pos tarif ex. 3207.20.90; dan Frit kaca dan kaca lainnya, dalam bentuk bubuk, butiran atau serpih yang termasuk dalam pos tarif 3207.40.00 dalam BTKI 2022, yang berasal dari negara RRT dengan uraian barang sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 2.

**LAPORAN AKHIR HASIL PENYELIDIKAN *SUNSET REVIEW*  
PENGENAAN BMAD TERHADAP IMPOR PRODUK FRIT YANG BERASAL DARI RRT**

**Tabel 2. Uraian Barang Frit**

POS TARIF	URAIAN BARANG
32.07	Pigmen olahan, bahan opasitas olahan dan pewarna olahan, enamel dan glasir yang dapat divitrifikasi, engobes (slip), pengkilap cair dan preparat semacam itu, dari jenis yang digunakan dalam industri keramik, enamel atau kaca; frit kaca dan kaca lainnya, dalam bentuk bubuk, butiran atau serpih.
ex. 3207.20.90	- - Lain-lain
3207.40.00	- Frit kaca dan kaca lainnya, dalam bentuk bubuk, butiran atau serpih

14. Dalam penyelidikan, diketahui bahwa Frit yang diproduksi oleh pemohon dan eksportir produsen merupakan produk sejenis yang memiliki kesamaan antara lain dalam hal:

a. Bahan baku pembentuknya, yaitu:

Silica oxide, alumina oxide, potassium oxide, zinc oxide, magnesium oxide, zirconium dioxide, sodium oxide, calcium oxide dan lainnya (kecuali fluorine dan logam berharga emas atau perak).

b. Karakteristik Fisik:

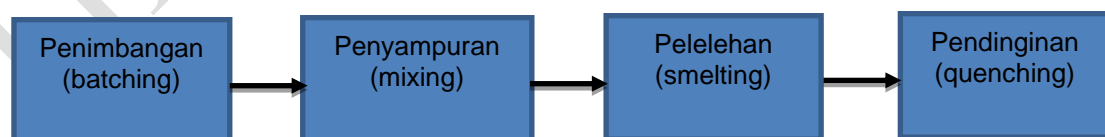
Frit, glasir atau preparat semacam itu dalam bentuk kristal, bubuk, butiran, serpihan dan cairan.

c. Kegunaan sebagai bahan baku dalam industri keramik.

d. Teknologi yang digunakan:

Secara umum, IDN menggunakan teknologi yang sama seperti dengan teknologi yang digunakan oleh eksportir produsen yang diselidiki yaitu *continous smelting/peleburan*.

e. Proses Produksi Frit:



**Gambar 1. Proses Produksi Frit**

i. Proses Penimbangan (*Batching*):

Penimbangan bahan baku berupa Silika, Alumina, Kalsium Karbonat, Dolomite, Barium Karbonat, Feldspar, Potasium Karbonat, Zircon, Zinc

**LAPORAN AKHIR HASIL PENYELIDIKAN *SUNSET REVIEW*  
PENGENAAN BMAD TERHADAP IMPOR PRODUK FRIT YANG BERASAL DARI RRT**

Oxide, Ulixite, Titanium di Oxide, Boric Acid, dan lain-lain sesuai formulasi/komposisi jenis produk Frit yang akan diproduksi.

- ii. Proses Penyampuran (*Mixing*):  
Proses penyampuran bahan baku guna mendapatkan hasil campuran yang homogen sesuai dengan karakteristik yang ditetapkan.
- iii. Proses Pelelehan (*Smelting*):  
Proses pembakaran/pelelehan bahan baku yang dimasukkan ke dalam tungku/smelter pada suhu tertentu yang telah ditentukan sesuai jenis produknya.
- iv. Proses Pendinginan (*Quenching*):  
Proses pendinginan produk yang berupa cairan panas (lelehan) dengan menggunakan air agar didapatkan Frit dalam bentuk serpihan atau butiran.

## B.2. INDUSTRI DALAM NEGERI DAN *STANDING PETITIONER*

15. PT Younexa Inti Materials dan PT Colorobbia Indonesia adalah Pemohon dalam penyelidikan ini. Kedua produsen tersebut mempunyai total produksi Frit sebesar 60% dari total produksi nasional.

**Tabel 3. Produksi Frit Nasional Tahun 2020**

Produksi	2020
	%
<b>Pemohon:</b>	<b>60</b>
<b>Pendukung:</b>	<b>8</b>
<b>Abstain:</b>	<b>33</b>
<b>Menolak</b>	<b>0</b>
<b>Produksi Nasional</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Pemohon

16. Terdapat 3 (tiga) produsen dalam negeri lainnya yang diketahui dalam penyelidikan yaitu PT China Glaze Indonesia yang menyampaikan dukungan melalui surat Ref No.: 04/96/CGI-GA/VII/2021 tanggal 30 Juli 2021. Pada tanggal 25 Oktober 2021, KADI menyampaikan surat kepada industri dalam negeri lainnya yaitu PT Itasmaltindo dan PT Kasmaji Inti Utama, yang tidak menyampaikan tanggapan atas surat KADI untuk meminta pendapat terkait adanya permohonan penyelidikan *sunset review* atas produk Frit, sehingga sesuai ketentuan dianggap abstain.



**LAPORAN AKHIR HASIL PENYELIDIKAN *SUNSET REVIEW*  
PENGENAAN BMAD TERHADAP IMPOR PRODUK FRIT YANG BERASAL DARI RRT**

17. Berdasarkan Tabel 3, terlihat bahwa:

- a. Total produksi pemohon dan pendukung sebesar 68% dari total produksi nasional.
- b. Tidak ada industri dalam negeri barang sejenis lainnya yang menolak dilakukan penyelidikan.

Dengan demikian, sesuai *Article 5.4 ADA*, serta PP 34/2011 Pasal 4 ayat 3 dan Pasal 6 ayat 1, PT Younexa Inti Materials dan PT Colorobbia Indonesia sudah memenuhi persyaratan untuk menjadi IDN.

### B.3. PASAR DOMESTIK BARANG YANG DISELIDIKI

18. Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 26/PMK.010/2022, besaran tarif bea masuk impor *Most Favored Nation* (MFN) untuk pos tarif Frit adalah 5%. Berdasarkan PMK No. 49/PMK.010/2022 *ASEAN-China Free Trade Agreement* (ACFTA) besar tarif preferensi (*preferential tariff*) untuk RRT adalah 0%.

**Tabel 4. Konsumsi Nasional Frit Periode 2018 – 2020**

Keterangan	2018	2019	2020	Tren (%) <sup>3)</sup>
Impor Dari RRT	4	2	7	26
Impor Negara lainnya	36	41	38	2
<b>Total Impor (a)</b>	<b>40</b>	<b>44</b>	<b>44</b>	<b>5</b>
Penjualan Dalam Negeri IDN	36	34	27	(14)
Penjualan Dalam Negeri idn Lainnya	24	18	18	(12)
<b>Total Penjualan Dalam Negeri (b)</b>	<b>60</b>	<b>52</b>	<b>45</b>	<b>(13)</b>
<b>Konsumsi Nasional (a + b)<sup>1)</sup></b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>0</b>
<b>Konsumsi Nasional (a + b)<sup>2)</sup></b>	<b>100</b>	<b>96</b>	<b>89</b>	<b>(6)</b>

Sumber: IDN, diolah

Catatan: <sup>1)</sup> Merupakan share pangsa pasar dimana data konsumsi nasional sebagai data acuan.

<sup>2)</sup> Merupakan perkembangan konsumsi nasional yang menggunakan data tahun 2018 sebagai data acuan perbandingan.

<sup>3)</sup> Nilai Tren menggunakan data riil.

19. Konsumsi nasional Frit selama 2018-2020 yang diperoleh dengan menambahkan total impor dan total penjualan dalam negeri menunjukkan tren penurunan sebesar 6%. Hal ini berbanding terbalik dengan impor Frit yang berasal dari RRT dan negara lainnya yang meningkat dengan tren sebesar 26%

**LAPORAN AKHIR HASIL PENYELIDIKAN *SUNSET REVIEW*  
PENGENAAN BMAD TERHADAP IMPOR PRODUK FRIT YANG BERASAL DARI RRT**

dan 2%, sementara pada saat yang bersamaan penjualan IDN dan idn lainnya mengalami tren penurunan sebesar 14% dan 12%. Meningkatnya impor Frit khususnya dari RRT (tren 26%) telah menekan penjualan IDN dengan tren sebesar 13% sehingga terjadi perubahan proporsi pemasok konsumsi nasional dimana tadinya 60 angka indeks dari dalam negeri pada tahun 2018 turun menjadi 45 angka indeks pada tahun 2020.

#### B.4. KINERJA INDUSTRI DALAM NEGERI

Sebagaimana diamanatkan PP 34/2011, penyelidikan *sunset review* perlu mengkaji kembali adanya dampak volume impor dan harga terhadap kerugian IDN selain kemungkinan adanya dumping dan kerugian masih tetap berlanjut dan/atau berulang kembali.

**Tabel 5. Indikator Kinerja IDN Periode 2018-2020**

Indikator	2018	2019	2020	Tren (%)
Penjualan Dalam Negeri	100	95	74	(14)
Penjualan Dalam Negeri	100	99	74	(14)
Laba/Rugi (Operasi)	(100)	1.305	(979)	-
Harga Dalam Negeri	100	105	100	0
Produksi	100	91	73	(14)
Produktivitas	100	90	81	(10)
Persediaan	100	105	114	7
Tenaga Kerja	100	100	90	(5)
Upah	100	111	102	1
Kapasitas Terpasang	100	100	100	0
Utilisasi Kapasitas	100	91	73	(14)
<i>Return on Investment (EBIT/aset)</i>	(100)	(17)	(50)	-

**LAPORAN AKHIR HASIL PENYELIDIKAN *SUNSET REVIEW*  
PENGENAAN BMAD TERHADAP IMPOR PRODUK FRIT YANG BERASAL DARI RRT**

<b>Indikator</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>Tren (%)</b>
Arus Kas	100	(131)	(35)	-
Pertumbuhan (sales growth)	100	(167)	400	-
Kemampuan meningkatkan modal (Asset/Liability)	100	102	87	(7)

Sumber: IDN, diolah.

20. Dari Tabel 5 tersebut di atas terlihat bahwa selama periode penyelidikan, penjualan dalam negeri mengalami penurunan dengan tren sebesar 14% dalam kondisi harga yang relatif stabil. Hal ini berdampak pada kondisi perusahaan yang mengalami kerugian khususnya pada tahun 2018 dan tahun 2020 dan meningkatnya persediaan selama periode penyelidikan dengan tren sebesar 7%.
21. Selama periode penyelidikan, IDN tidak menambah kapasitas terpasangnya, namun produksi dan produktivitas mengalami penurunan dengan tren sebesar 14% dan 10%. Hal ini berdampak pada menurunnya utilisasi kapasitas IDN dengan tren penurunan sebesar 14%.
22. Jumlah tenaga kerja IDN selama periode penyelidikan mengalami penurunan dengan tren sebesar 5%, dan upah meningkat dengan tren sebesar 1%.
23. Secara keseluruhan, kinerja perusahaan terus memburuk. Hal ini ditunjukkan melalui indikator arus kas, ROI, kemampuan meningkatkan modal dan pertumbuhan mengalami penurunan.

**LAPORAN AKHIR HASIL PENYELIDIKAN *SUNSET REVIEW*  
PENGENAAN BMAD TERHADAP IMPOR PRODUK FRIT YANG BERASAL DARI RRT**

## B.5. HUBUNGAN SEBAB AKIBAT

### B.5.1. DAMPAK VOLUME

#### B.5.1.1. ABSOLUT

**Tabel 6. Perkembangan Volume Impor Frit Periode 2018-2020**

Impor	2018	2019	2020	Tren (%)
<b>RRT</b>	<b>100</b>	<b>57</b>	<b>158</b>	<b>26</b>
Vietnam	100	227	314	77
Spanyol	100	63	58	(24)
Negara Lainnya	100	93	44	(34)
Total Impor	100	109	110	5

Sumber: BPS, diolah.

24. Berdasarkan Tabel 6 tersebut di atas, total impor Frit selama periode penyelidikan mengalami peningkatan dengan tren sebesar 5%, namun terlihat bahwa impor dari RRT dan Vietnam mengalami peningkatan yang signifikan dengan tren sebesar 26% dan 77%, sedangkan impor dari Spanyol dan negara lainnya menurun signifikan dengan tren sebesar 24% dan 34%. Hal ini menunjukkan bahwa impor dari RRT pada tahun 2020 mengalami *rebound*, bahkan meningkat signifikan dibandingkan impor tahun 2019. Perlu diwaspadai tren peningkatan impor dari Vietnam yang cukup signifikan tersebut sebagai tindakan pengalihan perdagangan.

#### B.5.1.2. RELATIF

**Tabel 7. Perkembangan Pangsa Pasar Frit Periode 2018-2020**

Keterangan	%			
	2018	2019	2020	Tren
Impor Dari RRT	4	2	7	32
Impor Negara lainnya	36	43	42	8
<b>Total Pangsa Impor</b>	<b>40</b>	<b>45</b>	<b>49</b>	<b>11</b>
Penjualan Dalam Negeri IDN	36	36	30	(8)
Penjualan Dalam Negeri idn Lainnya	24	19	21	(7)
<b>Total Pangsa Penjualan Dalam Negeri</b>	<b>60</b>	<b>55</b>	<b>51</b>	<b>(8)</b>
<b>Konsumsi Nasional</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>0</b>

Sumber: BPS dan IDN, diolah.

**LAPORAN AKHIR HASIL PENYELIDIKAN *SUNSET REVIEW*  
PENGENAAN BMAD TERHADAP IMPOR PRODUK FRIT YANG BERASAL DARI RRT**

25. Seperti yang terlihat pada Tabel 7, pangsa penjualan IDN dan idn lainnya terus mengalami penurunan terhadap konsumsi nasional, namun hal sebaliknya terjadi pada pangsa impor dari RRT dan negara lainnya mengalami peningkatan terhadap konsumsi nasional.

## B.5.2. DAMPAK HARGA

### B.5.2.1. *PRICE UNDERCUTTING*

**Tabel 8. Perkembangan Harga Jual Frit**

No	Keterangan	2018	2019	2020
1	Harga IDN	100	105	100
2	Harga impor RRT*	88	91	78
3	<i>Price undercutting</i>	12	13	23

\*) Harga dumping adalah harga CIF+THC+BM+BMAD 6,3%

Sumber: BPS, dan IDN, diolah.

26. Pada Tabel 8 tersebut di atas terlihat bahwa meskipun sudah ada pengenaan BMAD, harga impor asal RRT selama periode penyelidikan masih terus berada di bawah harga jual pemohon atau terjadi *price undercutting* sebesar 12 sampai dengan 23 angka indeks.

### B.5.2.2. *PRICE DEPRESSION DAN PRICE SUPPRESSION*

**Tabel 9. *Price Depression* dan *Price Suppression***

No	Keterangan	2018	2019	2020
1	Harga	100,00	104,72	100,18
2	HPP	100,18	103,27	101,63
3	Selisih	(0,18)	1,45	(1,45)

Sumber: IDN, diolah.

27. Sebagaimana terlihat pada Tabel 9 di atas:

- a. Pada periode penyelidikan, HPP IDN selalu berada di atas harga IDN kecuali pada tahun 2019. Terjadi *price depression* yang dibuktikan dengan IDN menekan harga sampai selisih 1,45 angka indeks pada tahun 2020. Hal ini

**LAPORAN AKHIR HASIL PENYELIDIKAN *SUNSET REVIEW*  
PENGENAAN BMAD TERHADAP IMPOR PRODUK FRIT YANG BERASAL DARI RRT**

---

merupakan upaya IDN mendekati harga impor yang semakin menurun pada tahun 2020.

- b. Selama periode penyelidikan, HPP IDN mengalami peningkatan meskipun pada periode yang sama terjadi *price supression* yang dibuktikan dengan harga IDN berada di bawah HPP IDN.

#### **B.6. PENENTUAN MARJIN DUMPING RRT**

28. Eksportir/eksportir produsen asal RRT yang diketahui di dalam PMK No.170/PMK.010/2017, Zibo Fuxing Ceramic Pigment & Glaze Co., Ltd. telah menyampaikan jawaban kuesioner dan kooperatif di dalam penyelidikan sehingga jawaban kuesioner menjadi dasar perhitungan ada tidaknya dumping yang dilakukan oleh perusahaan tersebut.
29. Berdasarkan data dan informasi yang disampaikan oleh Zibo Fuxing Ceramic Pigment & Glaze Co., Ltd. yang telah dianalisis oleh KADI, diketahui bahwa selama periode penyelidikan tidak ditemukan adanya dumping dari perusahaan tersebut.
30. Namun mengingat masih terdapat perusahaan eksportir/eksportir produsen lainnya yang termasuk dalam kategori perusahaan lainnya (*others*), tidak adanya dumping yang ditemukan di perusahaan Zibo tersebut, tidak dapat digunakan sebagai pertimbangan menetapkan ada tidaknya praktik dumping dari eksportir/eksportir produsen lainnya yang mengekspor Frit ke Indonesia. Hal ini menjadi bahan pertimbangan KADI dalam menentukan kemungkinan berlanjut atau berulangnya kembali praktik dumping.

**LAPORAN AKHIR HASIL PENYELIDIKAN *SUNSET REVIEW*  
PENGENAAN BMAD TERHADAP IMPOR PRODUK FRIT YANG BERASAL DARI RRT**

**C. KEMUNGKINAN KERUGIAN DAN/ATAU DUMPING MASIH TETAP BERLANJUT DAN/ATAU AKAN BERULANG KEMBALI**

**C.1. KAPASITAS TERPASANG, PRODUKSI, PENJUALAN DOMESTIK, DAN *EXCESS CAPACITY* FRIT DI RRT**

**Tabel 10. Kapasitas Terpasang, Produksi, Penjualan Domestik, dan *Excess Capacity* Frit di RRT**

Keterangan	Satuan	2018	2019	2020	Tren (%)
Produksi Keramik <sup>1</sup>	M <sup>2</sup>	9.011.000.000	8.225.000.000	9.430.000.000	2
Impor Frit RRT <sup>2</sup>	MT	43.064	36.567	38.869	(5)
Ekspor Frit RRT <sup>2</sup>	MT	434.673	458.297	455.521	2
Estimasi Konsumsi Frit di RRT <sup>3</sup>	MT	4.956.050	4.523.750	5.186.500	2
Estimasi Penjualan Domestik Frit RRT <sup>4</sup>	MT	4.912.986	4.487.183	5.147.631	2
Estimasi Produksi Frit RRT <sup>5</sup>	MT	5.347.659	4.945.480	5.603.152	2
Estimasi Kapasitas Terpasang Frit RRT <sup>6</sup>	MT	7.639.512	7.065.616	7.982.894	2
Estimasi Kelebihan Kapasitas Terpasang Frit RRT <sup>7</sup>	MT	<b>3.075.070</b>	<b>2.964.047</b>	<b>3.197.920</b>	<b>2</b>

Sumber: IDN, diolah.

1) Sumber data: <http://free.chinabaogao.com/fangchang/202101/0119529BH021.html>

2) Sumber data: Trade Map

3) Estimasi konsumsi Frit RRT= 0,55 Kg/M<sup>2</sup> x produksi keramik RRT (M<sup>2</sup>)

4) Estimasi penjualan domestik Frit RRT= estimasi konsumsi Frit RRT - impor Frit RRT

5) Estimasi produksi Frit RRT= estimasi penjualan domestik Frit RRT + ekspor Frit RRT

6) Estimasi kapasitas terpasang Frit RRT= estimasi produksi Frit RRT : utilisasi (70%)

7) Estimasi kelebihan kapasitas terpasang Frit RRT= estimasi kapasitas terpasang Frit RRT - estimasi penjualan domestik Frit RRT

31. Berdasarkan hasil penelusuran data statistik yang dilakukan oleh KADI atas produksi ubin keramik sebagaimana disajikan pada Tabel 10, diperoleh kapasitas terpasang Frit. KADI menghitung estimasi konsumsi Frit di RRT dengan mengkonversi rata-rata kebutuhan Frit per meter persegi ubin keramik.

**LAPORAN AKHIR HASIL PENYELIDIKAN *SUNSET REVIEW*  
PENGENAAN BMAD TERHADAP IMPOR PRODUK FRIT YANG BERASAL DARI RRT**

Setelah itu, berdasarkan data statistik dari Trade Map, dapat diketahui data impor dan ekspor Frit RRT selama periode penyelidikan. Dengan demikian, untuk menghitung estimasi penjualan domestik Frit di RRT, KADI menggunakan estimasi data konsumsi nasional Frit di RRT dikurangi dengan impor Frit yang dilakukan oleh RRT. Selanjutnya, estimasi data produksi dapat diketahui dengan menambahkan data penjualan domestik dan ekspor Frit RRT. Berdasarkan data estimasi produksi ini, KADI dapat memperoleh estimasi data kapasitas terpasang Frit di RRT, dan estimasi kelebihan kapasitas terpasang didapat dengan mengurangi estimasi kapasitas terpasang dengan estimasi penjualan domestik Frit di RRT selama periode penyelidikan.

32. Sebagaimana ditunjukkan Tabel 10, selama periode 2018 - 2020 estimasi konsumsi nasional Frit RRT mengalami peningkatan dengan tren sebesar 2% yang dibarengi dengan meningkatnya estimasi produksi Frit di RRT dengan tren sebesar 2%. Seiring dengan meningkatnya konsumsi nasional dan produksi Frit di RRT, industri Frit di RRT juga meningkatkan kapasitas terpasangnya dengan estimasi tren peningkatan sebesar 2%. Hal tersebut berdampak pada meningkatnya kelebihan kapasitas terpasang (*excess capacity*) Frit di RRT selama periode penyelidikan dengan estimasi tren peningkatan sebesar 2%. Dengan demikian apabila pengenaan BMAD Frit tidak diperpanjang oleh pemerintah maka dapat dipastikan impor Frit asal RRT akan membanjiri pasar domestik Indonesia, melihat pada kelebihan kapasitas terpasang (*excess capacity*) Frit di RRT dibandingkan dengan konsumsi nasional Frit di Indonesia.

### C.2. DUMPING KE NEGARA KETIGA

33. Hingga saat ini tidak ada pengenaan *trade remedies* terhadap produk Frit yang berasal dari RRT oleh negara lain.

### C.3. PERKEMBANGAN EKSPOR FRIT RRT

**Tabel 11. Perkembangan Ekspor Frit RRT  
Sebelum dan Sesudah Pengenaan BMAD ('000 MT)**

Negara Tujuan	Sebelum Pengenaan BMAD					Sesudah Pengenaan BMAD				
	2014	2015	2016	2017	Tren (%)	2018	2019	2020	2021	Tren (%)
Vietnam	78	70	79	86	4	79	87	76	63	(8)
Nigeria	32	53	56	57	20	57	50	56	97	19
Pakistan	10	10	11	11	2	19	29	24	61	38



**LAPORAN AKHIR HASIL PENYELIDIKAN *SUNSET REVIEW*  
PENGENAAN BMAD TERHADAP IMPOR PRODUK FRIT YANG BERASAL DARI RRT**

Negara Tujuan	Sebelum Pengenaan BMAD					Setelah Pengenaan BMAD				
	2014	2015	2016	2017	Tren (%)	2018	2019	2020	2021	Tren (%)
Saudi Arabia	0	0	4	4	518	8	28	38	70	100
Indonesia	138	124	118	98	(10)	33	22	20	14	(24)
Bangladesh	24	29	37	42	21	51	48	42	58	3
Filipina	3	3	3	3	4	2	2	1	4	22
Negara lain	91	95	105	150	17	186	193	198	210	4
Total	377	383	412	451	6	435	458	456	577	9

Sumber: Trade Map

34. Berdasarkan data ekspor pada Tabel 11, selama periode sebelum dan sesudah pengenaan BMAD dapat dilihat bahwa ekspor RRT ke Indonesia menurun secara signifikan. Sebelum pengenaan BMAD, yaitu pada tahun 2014, pangsa pasar Indonesia untuk ekspor RRT mencapai 37% menjadi tinggal 2% dari total keseluruhan ekspor RRT pada tahun 2021. Hal ini jelas menunjukkan bahwa Indonesia merupakan salah satu pasar ekspor utama RRT sebelum adanya pengenaan BMAD pada November 2017, namun setelah pengenaan BMAD, tujuan ekspor RRT berpindah ke Vietnam, Nigeria, Pakistan, Saudi Arabia dan Bangladesh.
35. Setelah pengenaan BMAD seperti yang dapat dilihat pada Tabel 11, terjadi penurunan ekspor di tahun 2018 hingga tahun 2021 yang mana menjadikan pangsa pasar Indonesia hanya sekitar 2% dari total ekspor RRT ke seluruh dunia. Namun demikian, penting juga untuk melihat perkembangan ekspor RRT ke seluruh dunia yang terus menunjukkan tren peningkatan dari tahun 2014 hingga 2021, dimana peningkatan ini mencapai 53% di tahun 2021 jika dibandingkan dengan tahun 2014. Hal ini mencerminkan bahwa pasar ekspor RRT terus berkembang dan penurunan ekspor ke Indonesia bukan disebabkan karena penurunan kinerja ekspor RRT ataupun penurunan kinerja industri dalam negeri RRT melainkan karena adanya pengenaan BMAD di Indonesia, RRT harus mengalihkan tujuan pasar ekspor mereka ke negara lain seperti Vietnam, Nigeria, Pakistan, Saudi Arabia dan Bangladesh. Oleh karena itu meskipun pada saat ini terjadi penurunan ekspor ke Indonesia, akan sangat mungkin terjadi apabila BMAD tidak diperpanjang maka Indonesia akan kembali dibanjiri dengan barang impor dumping dari RRT dengan mempertimbangkan perkembangan ekspor RRT yang sangat signifikan dan Indonesia adalah pasar utama dari RRT sebelum diberlakukannya BMAD pada tahun 2017.

**LAPORAN AKHIR HASIL PENYELIDIKAN *SUNSET REVIEW*  
PENGENAAN BMAD TERHADAP IMPOR PRODUK FRIT YANG BERASAL DARI RRT**

**Tabel 12. Perkembangan Volume Impor Frit Periode 2015-2020 ('000 MT)**

Negara	Sebelum Pengenaan BMAD				Sesudah Pengenaan BMAD			
	2015	2016	2017	Tren (%)	2018	2019	2020	Tren (%)
RRT	104	107	79	(13)	8	5	13	26
Vietnam	0	2	9	344	15	37	47	77
Spanyol	14	13	13	(3)	16	10	10	(24)
Negara Lainnya	9	7	7	13	39	36	17	(34)
Total Impor	127	129	108	(8)	78	85	86	5

Sumber: BPS, diolah

36. Sebagaimana terlihat pada Tabel 12 di atas, sebelum adanya pengenaan BMAD terhadap Frit dari RRT, volume impor Frit dari Vietnam selalu berada dibawah RRT. Namun setelah pengenaan BMAD mulai diberlakukan terhadap Frit dari RRT, terjadi peningkatan volume impor Frit dari Vietnam secara signifikan dengan tren sebesar 77% ditengarai sebagai pengalihan impor dari RRT. Hal ini dapat menjadi salah satu faktor yang menyebabkan dumping akan berulang kembali apabila pengenaan BMAD tidak diperpanjang.

#### D. FAKTOR LAIN

Tren data terkait volume impor dari negara lain, perkembangan ekspor idn, disajikan di bawah ini sebagai *non atributal factors* terhadap kerugian yang dialami oleh IDN.

##### D.1. PERKEMBANGAN EKSPOR IDN

**Tabel 13. Penjualan IDN Menurut Pasar**

Keterangan	2018	2019	2020
Volume Penjualan Domestik	96	91	71
Volume Penjualan Ekspor	4	3	3
Total Penjualan	100	94	74

Sumber: IDN, diolah.

**LAPORAN AKHIR HASIL PENYELIDIKAN *SUNSET REVIEW*  
PENGENAAN BMAD TERHADAP IMPOR PRODUK FRIT YANG BERASAL DARI RRT**

---

37. Dari tabel di atas terlihat bahwa volume penjualan domestik selama periode penyelidikan terus mengalami penurunan, sedangkan penjualan ekspor IDN baik volume maupun harga relatif stabil, dari sisi harga jual ekspor lebih tinggi apabila dibandingkan dengan harga jual domestik. Volume penjualan ekspor karena relatif kecil ( $\pm 4\%$  dari total penjualan) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan secara keseluruhan. Penurunan penjualan domestik tersebut mempengaruhi kinerja penjualan IDN secara keseluruhan dimana terlihat pada tabel di atas, penjualan menurun dari periode pertama hingga periode ketiga.

#### **D.2. PERKEMBANGAN TEKNOLOGI**

38. Teknologi yang digunakan IDN sama dengan teknologi yang digunakan oleh eksportir produsen dari negara-negara yang dituduh.

#### **E. TANGGAPAN PIHAK YANG BERKEPENTINGAN**

39. Sampai dengan Laporan Akhir ini diterbitkan, tidak ada tanggapan dari pihak yang berkepentingan kecuali dari IDN yang pada intinya menyampaikan tanggapan berupa dukungan terhadap hasil analisa KADI.

#### **F. KESIMPULAN**

40. Berdasarkan hasil penyelidikan, KADI menyimpulkan bahwa:

- a. Terjadi penurunan pada hampir semua indikator kinerja ekonomi IDN selama periode 2018-2020 yaitu nilai dan volume penjualan domestik, produksi, produktivitas, tenaga kerja, utilisasi kapasitas, dan kemampuan meningkatkan modal yang menyebabkan IDN belum sepenuhnya pulih dari kerugian yang dialami.
- b. Hasil penyelidikan terhadap 1 (satu) eksportir RRT yang kooperatif tidak menunjukkan terjadi dumping, namun hal ini tidak dapat merepresentasikan seluruh perusahaan eksportir produsen dari RRT selama periode penyelidikan. Selama pengenaan BMAD terjadi penurunan ekspor Frit dari RRT ke Indonesia, namun apabila BMAD tidak diperpanjang potensi Indonesia akan kembali dibanjiri dengan barang impor dumping dari RRT. Hal ini dapat terjadi dengan mempertimbangkan perkembangan ekspor RRT yang sangat signifikan dan Indonesia adalah pasar utama dari RRT sebelum diberlakukannya BMAD pada tahun 2017.

**LAPORAN AKHIR HASIL PENYELIDIKAN *SUNSET REVIEW*  
PENGENAAN BMAD TERHADAP IMPOR PRODUK FRIT YANG BERASAL DARI RRT**

- c. Hasil penyelidikan KADI membuktikan bahwa RRT diketahui memiliki *excess capacity* yang sangat signifikan sebagaimana disampaikan pada resital 31 – 32, sehingga apabila BMAD tidak diperpanjang maka impor RRT berpotensi untuk Kembali membanjiri pasar Indonesia dengan praktik dumping.
- d. Selain itu, perkembangan pasar ekspor RRT ke negara-negara di dunia seperti seperti Vietnam, Nigeria, Pakistan, Saudi Arabia dan Bangladesh terus meningkat sementara ke Indonesia menurun secara signifikan, menunjukkan bahwa penurunan kinerja ekspor RRT ke Indonesia bukan karena penurunan kinerja industri dalam negeri RRT melainkan karena adanya pengenaan BMAD di Indonesia.

## G. REKOMENDASI

41. Berdasarkan kesimpulan hasil penyelidikan yang disampaikan pada Bagian F laporan akhir ini, KADI merekomendasikan untuk dilanjutkannya pengenaan BMAD terhadap impor produk Frit yang berasal dari RRT dengan besaran sesuai dengan PMK Nomor 170/PMK.010/2017 Tentang Pengenaan Bea Masuk Antidumping Terhadap Impor Produk Frit dan Glasir atau Preparat Semacam Itu Serta Frit Kaca dan Kaca Lainnya dari Negara Republik Rakyat Tiongkok dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 14. Rekomendasi Besaran Pengenaan BMAD**

Negara	Eksportir Produsen/Eksportir	BMAD (%)
RRT	Zibo Fuxing Ceramic Pigment & Glaze Co., Ltd	6,3
	Seluruh perusahaan lainnya	25,5

42. Perpanjangan pengenaan BMAD diusulkan berlaku selama 5 (lima) tahun sejak tanggal diundangkan.

**Agustus 2022**  
**Komite Anti Dumping Indonesia**